

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masalah kesehatan pada ibu pasca persalinan menimbulkan dampak yang dapat meluas hingga berbagai aspek kehidupan dan menjadi salah satu parameter kemajuan bangsa dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang menyangkut dengan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Dalam masa nifas ada berbagai masalah yang dapat terjadi pada ibu yaitu pembengkakan payudara/bendungan ASI (Azimah, 2018 dalam Lubis, 2021)

World Health Organization (WHO) (2019) angka kejadian pembengkakan yang dilaporkan dari berbagai hasil penelitian bervariasi, mulai dari 20% hingga 77%. Hasil penelitian di *Niloufer Hospital for Women and Children*, India, ditemukan bahwa dari total 250.151 orang ibu, terdapat 11% ibu mengalami pembengkakan pada payudara. Di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami pembengkakan payudara rata-rata mencapai 87,05% (Ariescha, 2019 dalam Lubis, 2021)

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI pada tahun 2019, kejadian pembengkakan payudara di Indonesia terbanyak terjadi pada ibu yang bekerja sebanyak 16% dari ibu menyusui. Peningkatan kejadian pembengkakan payudara sangat berpengaruh terhadap ketidakberhasilan dalam memberikan ASI kepada bayinya (Juliani, 2019 dalam Lubis, 2021)

Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 persentase perempuan menyusui yang mengalami pembengkakan payudara rata-rata mencapai 40-60%. Hal ini disebabkan karena ketidaksadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI. Pengetahuan ibu tentang menyusui sangatlah kurang sehingga menyebabkan terjadinya bendungan ASI, perilaku ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya juga merupakan salah satu penyebab terjadinya (Taqiyah, 2019 dalam Lubis, 2021)

Data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019, cakupan pembengkakan payudara pada ibu nifas sebanyak 77,29%. Data

Klinik Pratama Niar Patumbak didapatkan masih ada beberapa ibu yang mengalami pembengkakan payudara pasca persalinan berlangsung.

Perawatan payudara signifikan berpengaruh terhadap kelancaran ASI sehingga tidak terjadi pembengkakan payudara. Akan tetapi jika payudara sudah mengalami pembengkakan maka berbagai cara dapat dilakukan, antara lain dengan penerapan kompres hangat, dingin dan lidah buaya efektif dalam mengurangi ketidaknyamanan pada payudara saat penuh dan bengkak (Rofiah dkk, 2020 dalam Lubis, 2021)

Pembengkakan payudara terjadi pada ibu yang baru pertama kali melahirkan. Akibatnya, pembengkakan payudara bisa menghasilkan ibu dan bayinya tidak nyaman (Asrul, 2017 dalam Wahyuni, 2021). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa nyaman menggunakan perawatan medis dan tambahan lainnya dengan mengoleskan lidah buaya. Dengan menyampaikan metode non farmakologi, pengendalian nyeri menjadi lebih murah, sederhana, efektif dan tidak menimbulkan pengaruh negatif (Mutianingsih, 2019 dalam Lubis, 2021)

Lidah buaya dapat digunakan untuk mengompres payudara yang sakit serta efektif menggunakannya menjadi anti inflamasi untuk menghancurkan, mengurangi atau melokalisasi (menunda) zat berbahaya dan jaringan yang rusak. (Mukarromah, 2018 dalam Lubis, 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan (Ridawati et al., 2023) yang berjudul “Kompres *Aloe Vera* Pada Payudara Pasien *Post Partum* Dengan Masalah Nyeri Akut di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Lubuklinggau Tahun 2023” yaitu berdasarkan hasil didapatkan diagnosis yaitu nyeri akut pada payudara sebelah kanan berhubungan dengan payudara teraba bengkak dan keras. Intervensi yang diberikan yaitu penerapan kompres lidah buaya/*aloe vera* yang diawali dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.

Implementasi keperawatan yang diberikan yaitu memberikan kompres *aloe vera* selama 30 menit setiap 1x sehari dan mengedukasi cara mengurangi nyeri pada payudara yang bengkak pada keluarga. Setelah dikompres lidah buaya/*aloe vera* ibu langsung menyusui anaknya. Didapatkan hasil bahwa sebelum diberikan kompres *aloe vera* tingkat nyeri yang dirasakan responden skala 5 (nyeri sedang), setelah hari ke empat skala menurun pada skala 2 (nyeri

ringan). Hal ini membuktikan bahwa lidah buaya/*aloe vera* dapat mengatasi masalah nyeri akut pada ibu *post partum* yang mengalami pembengkakan payudara (Ridawati et al., 2023)

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Martini pada tahun 2022 tentang “Efektivitas Kompres *Aloe Vera* dan Daun Kubis Terhadap *Breast Engorgement* Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pujokerto”. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 ibu nifas menunjukkan bahwa rata-rata pembengkakan sebelum dilakukan kompres lidah buaya/*aloe vera* adalah 4,15 sedangkan rata-rata pembengkakan payudara setelah dilakukan kompres lidah buaya/*aloe vera* sebesar 2,62. Hal ini membuktikan bahwa lidah buaya/*aloe vera* dapat mengurangi oksigen radikal bebas yang dihasilkan oleh PMN’s. (Martini et al., 2022)

Vitamin C dalam *aloe vera* menghambat peradangan, mengambil radikal oksigen untuk memblokir proses inflamasi. Vitamin E, yang dikenal sebagai anti oksidan juga merupakan komponen lidah buaya. Efek-efek biologis dari karya orkestra lidah buaya/*aloe vera*, bekerjasama dengan konduktor (polisakarida) menghasilkan efek terapi yang berharga. Lidah buaya dapat melarutkan senyawa larut air serta zat larut lipid. Selain itu dapat melalui membrane sel stratum korneum untuk membantu berbagai bahan dalam menembus kulit. (Martini et al., 2022)

Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan Sari pada tahun 2019 tentang “Efektivitas Kompres *Aloe Vera* Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya, Klinik Bersalin Taman Sari, Klinik Pratama Putri Asih, dan BPS Yesmita Nora, Amd.Keb” dengan populasi 34 responden. Didapatkan hasil bahwa kompres *aloe vera* efektif terhadap nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui dengan *p* value (0,000) < α (0,05). Setelah mendapatkan kompres lidah buaya/*aloe vera* derajat flebitis menjadi derajat 1 tanpa nyeri dan pembengkakan. (Sari et al., 2019)

Lidah buaya/*Aloe vera* mengandung *anthraquinone*, *aloe emodin*, *enzim bradikinase*, *carboxypeptidase*, *salisilat tannin* dan *saponin* yang masing-masing memiliki kemampuan sebagai anti nyeri dan anti inflamasi. *Aloe vera* bersifat dingin dan mengandung zat lignin yang memiliki kemampuan penyerapan yang tinggi. Efek dingin pada lidah buaya/*aloe vera* dapat

meningkatkan kenyamanan pada ibu yang mengalami nyeri pembengkakan (Sari et al., 2019)

Data Persalinan secara *post partum* yang diperoleh dari rekam medis Klinik Pratama Niar Patumbak dari bulan April 2023 – April 2024 dengan rata-rata 10 ibu bersalin setiap bulannya. Hasil observasi terhadap ibu *post partum* sebagian besar mengatakan nyeri pada payudara ibu *post partum* dikarenakan ASI yang tidak keluar dan tindakan nonfarmakologis yang dilakukan adalah dengan menggunakan kompres hangat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan mengangkat judul “Asuhan Keperawatan *Post Partum* Pada Ny.M Dengan Penerapan Kompres Lidah Buaya/Aloe Vera Terhadap Penurunan Nyeri Payudara Di Klinik Pratama Niar Patumbak”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah bagaimana “Asuhan Keperawatan Post Partum Pada Ny.M Dengan Penerapan Kompres Lidah Buaya/Aloe Vera Terhadap Penurunan Nyeri Payudara Di Klinik Pratama Niar Patumbak”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Penulis mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada Ny.M dengan *post partum* dalam penerapan kompres lidah buaya/aloë vera terhadap penurunan nyeri payudara di Klinik Pratama Niar Patumbak

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada kasus Ny.M dengan *post partum* dalam penerapan kompres lidah buaya/aloë vera terhadap penurunan nyeri payudara
- b. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan pada kasus Ny.M dengan *post partum* dalam penerapan kompres lidah buaya/aloë vera terhadap penurunan nyeri payudara

- c. Mampu menyusun intervensi keperawatan pada kasus Ny.M dengan *post partum* dalam penerapan kompres lidah buaya/*aloe vera* terhadap penurunan nyeri payudara
- d. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan pada kasus Ny.M dengan *post partum* dalam penerapan kompres lidah buaya/*aloe vera* terhadap penurunan nyeri payudara
- e. Mampu mengevaluasi dari pelaksanaan implementasi keperawatan pada kasus Ny.M dengan *post partum* dalam penerapan kompres lidah buaya/*aloe vera* terhadap penurunan nyeri payudara

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi informasi dan bahan referensi bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan tentang asuhan keperawatan *post partum* dengan penerapan kompres lidah buaya/*aloe vera* terhadap penurunan nyeri payudara.

2. Bagi Tempat Penelitian

Menjadi informasi serta bahan masukan dan referensi di Klinik Pratama Niar Patumbak mengenai hal-hal yang berkaitan dengan asuhan keperawatan *post partum* dalam penerapan kompres lidah buaya/*aloe vera* terhadap penurunan nyeri payudara

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan maternitas *post partum* dalam penerapan kompres lidah buaya/*aloe vera* terhadap penurunan nyeri payudara